

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor, Dan Resiko Keuangan Terhadap *Fee Audit* (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur utilitas &transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022)**

*Shindi Mellia Putri*  
*Universitas Buddhi Dharma*  
Email : [Smelliashindi@gmail.com](mailto:Smelliashindi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor, dan Resiko keuangan terhadap *fee audit* pada perusahaan infrastruktur, utilitas &transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022. Variabel independen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan nilai Ln (Total Aset) , *profitabilitas* yang diprosikan dengan ROA, Reputasi Auditor menggunakan pengukuran variabel *dummy*, Resiko Keuangan menggunakan Rasio Utang terhadap Ekuitas DER (*Debt to Equity Ratio*). Variabel dependen yang digunakan yaitu *fee audit* Ln (*professional fees*).Populasi penelitian terdiri dari perusahaan infrastruktur, utilitas, &transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan total 30 perusahaan yang dipilih, yang menghasilkan 120 sampel selama periode 4 tahun tersebut. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder, yakni laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, &pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

**Kata kunci : Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi Auditor, Resiko Keuangan & *Audit Fee***

## PENDAHULUAN

Perusahaan, sebagai sebuah entitas yang dimiliki oleh individu atau kelompok, juga dikenal sebagai organisasi yang aktif dalam operasi seperti produksi dan distribusi barang atau jasa. Mereka terlibat dalam transaksi baik secara tunai maupun non-tunai dengan tujuan memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan ekonomisnya, perusahaan menyusun laporan keuangan sebagai alat untuk mengoptimalkan pencarian laba atau keuntungan.

Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berubah dengan cepat, pentingnya pengungkapan informasi melalui laporan keuangan menjadi semakin tak terhindarkan, dan setiap perusahaan diharapkan memberikan perhatian yang serius terhadap hasil laporan keuangannya. Informasi yang disajikan Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mencerminkan aktivitas dan situasi keuangan suatu perusahaan, menjadi panduan utama bagi para pengambil keputusan seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum.

Perusahaan yang terdaftar di Indonesia memiliki kewajiban untuk secara publik mengungkapkan laporan keuangan mereka. Dalam konteks ini, laporan keuangan yang telah disurvei oleh layanan jasa audit memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi keuangan perusahaan publik (Mudrika Alamsyah Hasan, 2017).

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 (OJK, 2016) menurut ketentuan dalam Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Saham Gabungan, tanggung jawab untuk mengungkapkan laporan keuangan berada pada pihak yang menggunakan laporan tersebut. Kredibilitasnya dianggap memadai apabila laporan keuangan tersebut bebas dari masalah signifikan, termasuk kesalahan materiil, dan telah disusun sesuai dengan

prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut Kusharyanti, sebagaimana dirujuk dalam (Mudrika Alamsyah Hasan, 2017), fee audit adalah honorarium yang diterima oleh seorang auditor sebagai ganti atas layanan yang diberikan dalam konteks profesi mereka. Prinsip-prinsip dasar dalam menentukan fee audit telah diatur oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) melalui Peraturan Pengurus Nomor 2 tahun 2016 yang mengatur tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Besarnya fee audit yang dibayarkan oleh perusahaan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) biasanya diputuskan melalui proses negosiasi antara perusahaan dan KAP. Faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, kompleksitas operasional, dan ukuran KAP juga dapat memengaruhi besaran fee audit, sebagaimana yang disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Cristansy & Ardiati, 2018).

Di Indonesia, besarnya fee audit yang diserahkan oleh perusahaan kepada auditor atas layanan auditnya masih dianggap sebagai salah satu bentuk pengungkapan sukarela. Oleh karena itu, Tidak semua perusahaan melaporkan jumlah biaya yang mereka bayarkan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam laporan keuangan mereka. Ukuran perusahaan telah terbukti menjadi faktor yang signifikan dalam penelitian terbaru, yang memengaruhi besarnya fee audit. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin rumit dan besar jumlah total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan. Proses audit laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama, pelayanan yang ekstra, serta jumlah tenaga dan staf audit yang memadai. Dalam kaitannya, biaya yang dibebankan pun semakin besar. Menurut (Yulianti et al., 2019), Terdapat berbagai metode untuk mengukur ukuran perusahaan, termasuk total aset, ukuran logaritmik, nilai pasar saham, dan lainnya. parameter lainnya.

Profitabilitas adalah indikator utama dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Tingkat

profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasionalnya. Penelitian mengenai dampak profitabilitas dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, memungkinkan manajemen untuk mengambil langkah-langkah yang tepat guna meningkatkan kinerja keuangan.

Risiko keuangan merupakan faktor krusial yang berpengaruh terhadap biaya audit. Perusahaan di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi sering kali terpapar pada risiko keuangan yang kompleks, seperti risiko proyek, fluktuasi pasar, atau risiko terkait regulasi pemerintah. Tingkat kompleksitas ini menuntut analisis yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih baik terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi biaya audit.

Risiko keuangan mencakup potensi kerugian yang mungkin dihadapi oleh suatu perusahaan karena fluktuasi dalam faktor-faktor eksternal dan internal. Mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko keuangan merupakan aspek penting dari manajemen risiko yang efektif.

Reputasi auditor memainkan peran penting dalam penentuan biaya audit. Perusahaan umumnya bersedia membayar lebih tinggi untuk layanan audit dari firma audit yang memiliki reputasi yang baik. Firma audit yang telah mapan dan terpercaya sering kali dapat menetapkan biaya yang lebih tinggi karena reputasi solid mereka dalam memberikan layanan audit yang berkualitas. Reputasi auditor memainkan peran penting dalam mengevaluasi kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Auditor dengan reputasi yang baik cenderung memberikan keyakinan tambahan kepada para pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian mengenai pengaruh reputasi auditor dapat membantu dalam memahami hubungan antara kualitas audit dan persepsi pasar terhadap kredibilitas

perusahaan.

Penelitian empiris yang dilakukan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022 diantisipasi akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi dan dampak faktor-faktor tersebut terhadap biaya audit di sektor-sektor ini. Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terlibat, termasuk dalam bidang bisnis, regulasi, dan industri audit, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit. Hal ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam merencanakan strategi keuangan dan mengelola risiko dengan lebih efektif.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Keagenan**

Teori Agensi membahas hubungan kontraktual antara dua pihak, yaitu principal dan agent. Dalam prosesnya, kerjasama antara prinsipal &agen tidak selalu berjalan dengan mulus &optimal. Terdapat potensi bahwa agen dapat menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan oleh pemilik untuk keuntungan pribadinya (Kurniawansyah, 2018).

### **Fee Audit**

Menurut (Mudrika Alamsyah Hasan, 2017) fee audit adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh seorang auditor sebagai balasan atas layanan audit yang mereka berikan. Ini mencakup biaya yang dibayarkan Besar honorarium yang diserahkan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) atas audit laporan keuangan suatu perusahaan seringkali ditetapkan melalui proses negosiasi antara perusahaan dan KAP. Dasar penetapan fee audit telah diatur oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) melalui Peraturan Pengurus Nomor 2 tahun 2016 yang mengatur Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan., dengan berbagai faktor yang mempengaruhi, seperti ukuran

perusahaan, kompleksitas, dan reputasi auditor.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah parameter atau metrik yang digunakan untuk mengukur dimensi atau skala suatu perusahaan. Ini dapat mencakup berbagai faktor, seperti total aset, jumlah karyawan, omset penjualan, pangsa pasar, atau nilai pasar saham. Ukuran perusahaan memberikan gambaran tentang skala operasi dan kegiatan bisnis perusahaan serta dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan dengan pesaing atau dalam analisis industri. Ukuran perusahaan merujuk dalam mengklasifikasikan perusahaan menjadi kategori besar, menengah, & kecil, skala perusahaan digunakan sebagai acuan untuk menilai ukuran perusahaan, terutama berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Seperti yang dijelaskan oleh (Suwito & Herawaty, 2005)

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merujuk pada kapasitas sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Hal ini mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang mencukupi untuk menutupi biaya operasionalnya dan menghasilkan surplus pendapatan yang dapat dianggap sebagai laba bersih.

### **Reputasi Auditor**

Reputasi auditor merujuk pada pencapaian atau reputasi yang dimiliki oleh seorang auditor tertentu. Auditor yang terkenal Mereka biasanya dipercaya lebih oleh masyarakat karena memiliki pengalaman yang luas di industri mereka. Ini memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki auditor berreputasi tinggi. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor berreputasi tinggi cenderung memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi daripada laporan yang diaudit

oleh auditor tanpa reputasi atau yang memiliki pengalaman audit yang terbatas.

Reputasi auditor juga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan tingkat independensi auditor, seperti yang didiskusikan dalam penelitian (Nurhayati & P, 2015)

### **Resiko Keuangan**

Menurut (Damayanti & Susanto, 2016), risiko keuangan adalah potensi kerugian yang dapat dihadapi oleh sebuah perusahaan akibat fluktuasi dalam faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi kesehatan keuangan perusahaan.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mengungkapkan keterkaitan / pengaruh variabel independen yaitu, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, reputasi auditor terhadap audit fee, serta resiko keuangan perusahaan, terhadap variabel dependennya yaitu biaya audit (*fee audit*). Penelitian ini memfokuskan pada pengujian teori dengan menggunakan angka & data statistik untuk melakukan analisis data sekunder dalam pengukuran variabel penelitiannya. Data yang digunakan dalam studi ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas & transportasi periode 2019-2022 yang diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Menurut Sugiyono (2017:4–5), objek penelitian adalah tujuan ilmiah yang bertujuan memperoleh data tentang suatu hal konkrit dengan menggunakan data yang objektif & dapat diandalkan.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam konteks penelitian, populasi merujuk pada keseluruhan subjek yang menjadi fokus penelitian, yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah

ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan dievaluasi guna menarik kesimpulan. Sugiyono (2017:91) menjelaskan bahwa populasi merujuk pada area generalisasi yang mencakup objek-objek dengan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan.

Menurut V. Wiratna (2015:81) dalam kutipan (Wahidmurni, 2019), sampel merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang digunakan dalam suatu penelitian. Sampel dalam penelitian ini perusahaan infrastruktur, utilitas & transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Teknik sampel yang diambil yaitu *purposive sampling*. Berikut 30 sampel yang digunakan setelah dikurangi kriteria yaitu :

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
PT Jasa Armada Indonesia Tbk  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk  
PT Adhi Karya (Persero) Tbk  
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk  
PT Nusa Raya Cipta Tbk  
PT Paramita Bangun Sarana Tbk  
PT PP Presisi Tbk  
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk  
PT Totalindo Eka Persada Tbk  
PT Total Bangun Persada Tbk  
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk  
PT Waskita Karya (Persero) Tbk  
PT Bali Towerindo Sentra Tbk  
PT XL Axiata Tbk  
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk  
PT Indosat Tbk  
PT Link Net Tbk  
PT Maharaksa Biru Energi Tbk  
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk  
PT Sarana Menara Nusantara Tbk  
PT Adi Sarana Armada Tbk  
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk  
PT AirAsia Indonesia Tbk  
PT Jaya Trishindo Tbk  
PT Steady Safe Tbk

PT Mitra International Resources Tbk.

### **Operasionalisasi Variabel Penelitian *Fee Audit* (Y)**

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dipilih adalah *Fee Audit*, yang dikelompokkan sebagai variabel Y. Variabel *Fee Audit* dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan logaritma natural dari biaya profesional.

### **Ukuran Perusahaan (X1)**

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini disebut sebagai variabel X1. Penilaian variabel ukuran perusahaan dapat diperoleh dari nilai total aset perusahaan yang tercatat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Data mengenai aset tersebut digunakan untuk mengevaluasi ukuran perusahaan, kemudian diolah menggunakan rumus yang ditetapkan yaitu :

$$Size = Ln \text{ Of Total Asset}$$

### ***Profitabilitas* (X2)**

Variabel *Profitabilitas* dalam penelitian ini disebut sebagai variabel X2. Penilaian ini didasarkan pada laba yang diperoleh dari penjualan serta pendapatan investasi perusahaan. Penilaian variabel *Profitabilitas* dapat di peroleh dari rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Reputasi Auditor (X3)**

Dalam penelitian ini, Variabel Reputasi Auditor disebut sebagai variabel X3. Penilaian untuk variabel reputasi Auditor diukur menggunakan variabel dummy, di mana KAP diberi kode 1 jika berafiliasi dengan KAP Big Four, dan diberi kode 0 jika tidak.

### **Resiko Keuangan (X4)**

Variabel Resiko Keuangan dalam penelitian ini disebut sebagai Variabel X4. Penilaian untuk variabel Resiko Keuangan diukur menggunakan Rasio utang terhadap *Ekuitas* (*Debt-to-Equity Ratio*).

## HASIL

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	120	24.57	33.26	29.3730	2.11346
PROFITABILITAS	120	-.457	.158	.01159	.091263
REPUTASI AUDITOR	120	0	1	.32	.467
RESIKO KEUANGAN	120	-7.940	11.928	1.52439	2.400589
FEE AUDIT	120	18.13	25.80	20.5483	1.66597
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data Output SPSS versi 25

Dari hasil analisis pada uji tersebut, nilai N mencakup total keseluruhan sampel, yakni 120 data sampel. Hasil dari penelitian Variabel *Fee Audit* dengan jumlah sampel yaitu (N) sebanyak 120 data, menunjukkan nilai minimum sebesar 18,13 & nilai maksimum sebesar 25,80. Hasil dari *Mean Fee Audit* yang dimiliki oleh perusahaan sektor *Infrastruktur utilitas, & transportasi* adalah sebesar 20,5483 & nilai standar deviasi (st.dev) sebesar 1,66597.

Hasil dari penelitian variabel Ukuran Perusahaan (*company size*) yaitu jumlah sampel (N) sebanyak 120 data menunjukkan nilai minimum 24,57 & nilai maksimum sebesar 33,26. Hasil *Mean* dari Ukuran perusahaan (*Company size*) yang dimiliki oleh perusahaan sektor *Infrastruktur utilitas, & transportasi* adalah sebesar 29,3730 & nilai standar deviasi (st.dev) sebesar 2,11346.

Hasil dari penelitian variabel *Profitabilitas* yaitu jumlah sampel (N) sebanyak 120 data menunjukkan nilai minimum -0,457 & nilai maksimum sebesar 0,158. Hasil *Mean* dari *Profitabilitas* yang dimiliki oleh perusahaan sektor *Infrastruktur utilitas, & transportasi* adalah sebesar 0,01159 & nilai standar deviasi (st.dev) sebesar 0,091263.

Hasil dari penelitian variabel Reputasi Auditor yaitu jumlah sampel (N) sebanyak 120 data menunjukkan nilai minimum 0,0 & nilai maksimum sebesar 0,1. Hasil *Mean* dari Reputasi Auditor

yang dimiliki oleh perusahaan sektor *Infrastruktur utilitas, & transportasi* adalah sebesar 0,32 & nilai standar deviasi (st.dev) sebesar 0,467

Hasil dari penelitian variabel Reputasi Auditor yaitu jumlah sampel (N) sebanyak 120 data menunjukkan nilai minimum -7,940 & nilai maksimum sebesar 11,928. Hasil *Mean* dari Resiko keuangan yang dimiliki oleh perusahaan sektor *Infrastruktur utilitas, & transportasi* adalah sebesar 1,52439 & nilai standar deviasi (st.dev) sebesar 2,400589.

### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Ukuran perusahaan (X1)	.703	1.423
Profitabilitas (X2)	.973	1.028
Reputasi Auditor (X3)	.861	1.162
Resiko Keuangan (X4)	.819	1.221

a. Dependent Variable: Abs Res

b. Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk setiap variabel adalah > 0,10, dan nilai VIF untuk setiap variabel berada di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam penelitian ini, atau dengan kata lain, tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

### 3. Analisis Regresi Logistik

#### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.766	.80599

a. Predictors: (Constant), Resiko Keuangan (X4), Profitabilitas (X2), Reputasi Auditor (X3), Ukuran perusahaan (X1)

Sumber : Data Output SPSS

Hasil penelitian dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah

sebesar 0.766 / 76.6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabe Dari hasil uji F-test yang tercantum dalam tabel IV.8, terlihat bahwa nilai F yang dihitung adalah 98.356, & nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.000. Dikarenakan nilai F hitung  $98.356 > 0.05$  & nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara silmultan pada variabel dependen.

Dari hasil uji F-test yang tercantum dalam tabel IV.8, terlihat bahwa nilai F yang dihitung adalah 98.356, & nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.000. Dikarenakan nilai F hitung  $98.356 > 0.05$  & nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara silmultan pada variabel dependen.

1 dependen pada penelitian ini adalah *Fee Audit* dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah ukuran perusahaan, *profitabilitas*, reputasi auditor, resiko keuangan yang diharapkan sebesar 76.6%. Sisanya 0.234 / 2.34% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti manajemen laba, *Audit delay* dan komite audit.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

Temuan dari penelitian diuji kembali dengan menerapkan metode pengujian model regresi logistik melalui uji parsial dan uji secara simultan.

##### Hasil Uji Parsial

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.581	1.187		4.703	.000
	Ukuran perusahaan (X1)	.493	.042	.625	11.820	.000
	Profitabilitas (X2)	.629	.821	.034	.767	.445
	Reputasi Auditor (X3)	1.508	.170	.423	8.845	.000
	Resiko Keuangan (X4)	.003	.034	.004	.089	.929

a. Dependent Variable: FEE AUDIT (Y)  
 Sumber : Data Output SPSS

Pengujian signifikan secara parsial (uji t-test) merupakan suatu prosedur hipotesis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara individual dapat menjelaskan variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi variabel  $\leq 0,05$ , ini menandakan bahwa variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan Hasil uji T- test yang disajikan diatas dapat dilihat bahwa koefisien dalam model persamaan regresi penelitian ini memiliki nilai konstanta sebesar 5.581 & nilai signifikansi sebesar 0.000. Dengan nilai alpha 0.05 & nilai T tabel sebesar 2.048. Dari hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial sebagai berikut :

- Ukuran Perusahaan ( nilai sig = 0.000 & t hitung = 11.820) Nilai Signifikan (Sig)  $0.000 < 0.05$ , & Nilai t hitung  $11.820 > 2.048$  Maka dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak &  $H_1$  diterima sehingga variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Audit fee* (Y).). Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Fee Audit.
- Profitabilitas* ( nilai sig = 0.445 & t hitung = 0.767) Nilai Signifikan (Sig)  $0.445 > 0.05$ , & Nilai t hitung  $0.767 < 2.048$  Maka dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima &  $H_2$  diterima sehingga variabel Profitabilitas ( $X_2$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Fee Audit* (Y). *Profitabilitas* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Fee Audit.
- Reputasi Auditor ( nilai sig = 0.000 & t hitung = 8.845) Nilai Signifikan (Sig)  $0.000 < 0.05$ , & Nilai t hitung  $8.845 > 2.048$  Maka dari analisis ini dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak &  $H_3$  diterima sehingga variabel Reputasi Auditor ( $X_3$ ) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Audit fee* (Y). Reputasi Auditor Berpengaruh Signifikan Terhadap Fee Audit.

- d. Resiko Keuangan nilai sig = 0.929 &  $t_{hitung} = 0.089$  Nilai Signifikan (Sig)  $0.929 > 0.05$ , & Nilai t hitung  $0.089 < 2.048$  Maka dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  ditolak &  $H_0$  diterima sehingga variabel resiko keuangan ( $X_4$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel professional fee (Y). Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh Signifikan Terhadap Fee Audit. Sementara Resiko Keuangan Tidak Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Fee Audit.

### Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	255.574	4	63.894	98.356	.000 <sup>a</sup>
	Residu al	74.706	115	.650		
	Total	330.280	119			

a. Dependent Variable: FEE AUDIT (Y)

b. Predictors: (Constant), Resiko Keuangan (X4), Profitabilitas (X2), Reputasi Auditor (X3), Ukuran perusahaan (X1)

Dari hasil uji F-test yang tercantum diatas, terlihat bahwa nilai F yang dihitung adalah 98.356, & nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.000. Dikarenakan nilai F hitung  $98.356 > 0.05$  & nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen.

### KESIMPULAN

Dari Penelitian tersebut dapat dijelaskan :

1. Hasil Temuan dari Penelitian Menunjukkan bahwa pengujian hipotesis variabel Ukuran Perusahaan

berpengaruh signifikan terhadap penetapan *Fee Audit*.

2. Hasil Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penetapan *Fee Audit*.
3. Hasil Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis variabel Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap penetapan *Fee Audit*.
4. Hasil Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis variabel Resiko Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penetapan *Fee Audit*.
5. Hasil Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis variabel Ukuran perusahaan, *Profitabilitas*, Reputasi auditor, dan Resiko keuangan secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan *fee audit*.

### REFERENSI

- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Modus*, 30(2), 198–211.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Esensi*, 5(2), 187–206.  
<https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341>
- Kurniawansyah, D. (2018a). Teori Agency Dalam Pemikiran Organisasi ;



- Pendekatan Positivist Dan Principle-Agen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 435–446. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.122>
- Kurniawansyah, D. (2018b). Teori Agency Dalam Pemikiran Organisasi ; Pendekatan Positivist Dan Principle-Agen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 63–78. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.122>
- Mudrika Alamsyah Hasan. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee. *Pekbis Jurnal*, 9(3), 214–230. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Nurhayati, S., & P, S. D. (2015). Pengaruh Rotasi Kap , Audit Tenure , Dan Reputasi Kap. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 165–174.
- OJK. (2016). Pojk 29/Pojk.04/2016/bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan Mengingat informasi oleh Emiten. *Ojk.Go.Id*, 1–29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK\\_PERIZINAN\\_FINAL\\_F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK_PERIZINAN_FINAL_F.pdf)
- SUWITO, E., & HERAWATY, A. (2005). ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA YANG DILAKUKAN OLEH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA. *Solo, S N a Viii, VIII*(September), 15–16.
- Wahidmurni. (2019). Metodologi penelitian. *Universitas Islam Malang (Skripsi)*, 2(3), 2588–2593.
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–255. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Pemerintah Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik
- Sugiyono (2020) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta
- V. Wiratna (2015:81) metodeologi penelitian bisnis ekonomi